

**HUBUNGAN ANTARA *HEALTH BELIEF MODEL* DAN
PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN DENGAN
MOTIF AFILIASI PADA PEMBUDIDAYA
MAGGOT BLACK SOLDIER FLY DI
KOMUNITAS BSF FAMILY KLATEN**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Fakultas Psikologi dan Kesehatan Program Studi Psikologi
Universitas Widya Dharma



Disusun Oleh:

Milawati Rika Alifia

1761100023

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA *HEALTH BELIEF MODEL* DAN PERILAKU
RAMAH LINGKUNGAN DENGAN MOTIF AFILIASI PADA
PEMBUDIDAYA *MAGGOT BLACK SOLDIER FLY* DI
KOMUNITAS BSF FAMILY KLATEN

Diajukan Oleh:

Milawati Rika Alifia

1761100023

Telah disetujui dosen pembimbing untuk mengikuti sidang ujian skripsi Fakultas
Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Senin

Tanggal : 2 Agustus 2021

Pembimbing I



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si

NIK. 690 208 291

Pembimbing II



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil

NIP. 19670224 199403 2001

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA *HEALTH BELIEF MODEL* DAN PERILAKU
RAMAH LINGKUNGAN DENGAN MOTIF AFILIASI PADA
PEMBUDIDAYA *MAGGOT BLACK SOLDIER FLY* DI
KOMUNITAS BSF FAMILY KLATEN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 Agustus 2021
Waktu : 10.00 WIB – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Skripsi Psikologi

Dewan Penguji Skripsi

Ketua




Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psik
NIK. 690 811 318

Sekretaris




Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

Penguji Utama



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Penguji Pendamping



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil
NIP. 19670224 199403 2001

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psik
NIK. 690 811 318



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 168 Klaten 57401

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

N a m a : MILAWATI RIKA ALIFIA
N I M : 1761100023
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA HEALTH BELIEF MODEL DAN PERILAKU
RAMAH LINGKUNGAN DENGAN MOTIF AFILIASI PADA
PEMBUDIDAYA MAGGOT BLACK SOLDIER FLY DI
KOMUNITAS BSF FAMILY KLATEN.**

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 2 Agustus 2021
Yang menyatakan,

MILAWATI RIKA ALIFIA
NIM.. 1761100023

HALAMAN MOTTO

Yakinlah ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit.

(Ali Bin Abi Thalib)

Lihatlah dirimu di depan cermin, buka hatimu, tanyakan dirimu, dan jawab “AKU MAU” untuk terus berusaha dan bergerak menjalani hari demi hari.

(Mila Rosinta Totoatmojo)

Pelan tapi pasti dan jangan pernah berhenti berdoa serta berusaha.

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan bab demi bab dalam tugas akhir ini untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, memberikan jalan keluar kala rintangan menghadang, dan selalu ada di setiap saat dan waktu, bahagia maupun duka, serta mendengarkan dan mengabulkan segala doa yang kupanjatkan dengan memberikan hal-hal terbaik yang pantas bagi saya.

Tak lupa ku persembahkan untuk diri saya sendiri, yang mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh perjuangan. Terima kasih telah berjuang selama ini pada keadaan suasana hati yang tak menentu, kegiatan-kegiatan yang dikejar waktu, dan berbagai masalah baru.

Bapak Alip (Bapakku) yang telah memberikan doa, materi, motivasi, nasehat, dan pengorbanan demi gelar ini serta kesuksesan masa depanku untuk membanggakan keluarga di dunia dan di akhirat kelak. Ibu Sungatmi (Mamakku) dan Simbah Welas (Simbahku) yang telah memberikan segala curahan doa, kasih sayang, motivasi, tanggung jawab dan pengorbanan tanpa batas. Mas Nanang Eka Aditya (Masku) yang telah memberikan kasih sayang, materi, nasehat dan selalu menjaga adikmu ini dari hal-hal yang menghambat proses perkuliahan dan masa depanku kelak, dan keluarga besar saya yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, motivasi, materi, pendidikan, kritik dan saran, nasehat, serta doa-doa baik yang selalu menyertai mimpi yang ingin ku gapai.

Ibu Petra Farohmawati, S.Si yang telah mengajarkan dan membimbing saya dari nol untuk melakukan penelitian, penulisan karya ilmiah, berkeliling Jogja untuk studi banding penelitian sehingga saya terbekali ilmu yang sangat berguna pada masa kuliah terutama penyelesaian tugas akhir dan bisa berguna pada masa depan kelak.

ABSTRAK

Milawati Rika Alifia, NIM 1761100023, Hubungan antara *Health Belief Model* dan Perilaku Ramah Lingkungan dengan Motif Afiliasi pada Pembudidaya *Maggot Black Soldier Fly* di Komunitas BSF Family Klaten

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan dengan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu adanya hubungan antara *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan dengan mengendalikan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten. Responden dalam penelitian ini berjumlah 37 orang dengan usia 15 tahun sampai dengan 58 tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu skala *health belief model*, perilaku ramah lingkungan, dan motif afiliasi. Skala *health belief model* terdiri dari 23 item, skala perilaku ramah lingkungan terdiri dari 26 item, dan skala motif afiliasi terdiri dari 40 item. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial. Peneliti menemukan hasil penghitungan r sebesar 0,626 dan Sig. 0,000 (Sig. < 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan dan positif (kuat) antara *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan dengan mengendalikan motif afiliasi. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan maka semakin tinggi pula motif afiliasi. Sebaliknya semakin rendah *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan maka semakin rendah pula motif afiliasi.

Kata kunci: *health belief model*, perilaku ramah lingkungan, motif afiliasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, dan hidayah–Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Hubungan antara *Health Belief Model* dan Perilaku Ramah Lingkungan dengan Motif Afiliasi pada Pembudidaya *Maggot Black Soldier Fly* di Komunitas BSF Family Klaten.”

Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma. Tersusunnya tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya tugas akhir ini.

Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psik selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma.
3. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan ide, arahan, bimbingan, dan pengetahuan demi kelancaran penyelesaian tugas akhir.

4. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan penuh dedikasi sampai terselesaikannya tugas akhir.
5. Bapak H. Danang Heri S selaku Ketua Forum Komunikasi Maggot Klaten yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Komunitas BSF Family Klaten.
6. Mas Ahmad Mujahid selaku Sekretaris Forum Komunikasi Maggot Klaten yang telah memberikan bimbingan, arahan, informasi dan ilmu serta langkah-langkah dalam berbudidaya *maggot black soldier fly*.
7. Para pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Teman-teman Psikologi Reguler 2017 Universitas Widya Dharma, diantaranya: Respati, Erlina, Yaya, Devi Febri, I'is, Tias, Tika, Tania, Devi Sukma, Asti, Arfian, Amin, Bagus, Iha, dan Liya yang telah memberikan inspirasi untuk terus *self upgrade*, saling mengasihi, menjaga kebersamaan, dan selalu berusaha untuk lulus di tahun 2021.
9. Teman-teman kelas regular yang sama-sama berjuang untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi, diantaranya: Yaya, Tias, Erlina, Devi Febri, Respati, I'is, Tika, Tania, Arfian, Amin, Mbak Sisca, Mas Yogas, dan Mas Riki yang selalu bertukar pendapat, menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir, saling membantu, dan berusaha untuk wisuda bersama-sama.
10. Teman-teman UKM Seni Budaya Universitas Widya Dharma khususnya divisi tari yang memberikan semangat, inspirasi, kebersamaan, kekompakan,

saling mengerti satu sama lain, pengalaman berorganisasi, menjadi wadah berekspresi sesuai hati saat tugas perkuliahan melanda.

11. BEM Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang telah memberikan pengalaman berorganisasi serta membangun relasi secara internal maupun eksternal, mengembangkan potensi diri, membantu orang-orang di luar lingkup kampus melalui program kerja, menjadikan pribadi yang bisa berguna dan berperan dalam masyarakat.

12. Teman, saudara, kerabat, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah menjadi orang baik membantu di setiap proses yang kulalui dengan pengorbanan dan bantuan dalam wujud apapun.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya.

Klaten, 25 Juli 2021

Penulis,

Milawati Rika Alifia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan	9
D. Manfaat	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Perilaku Ramah Lingkungan	11
B. <i>Health Belief Model</i>	16
C. Motif Afiliasi	20
D. Hubungan antara <i>Health Belief Model</i> dan Perilaku Ramah Lingkungan dengan Mengendalikan Motif Afiliasi.....	25
E. Kerangka Pikir	28
F. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian	30
B. Subjek dan Tempat Penelitian	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	47

B. Pelaksanaan Penelitian.....	58
C. Deskripsi Data Penelitian.....	64
D. Analisis Data.....	69
E. Pembahasan	74
F. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint skala <i>health belief model</i>	35
Tabel 3.2 Blueprint skala perilaku ramah lingkungan	37
Tabel 3.3 Blueprint skala moti afiliasi	38
Tabel 3.4 Kategori nilai koefisien reliabilitas	41
Tabel 3.5 Tingkat koefisien korelasi	45
Tabel 4.1 Hasil distribusi item skala <i>health belief model</i> setelah uji validitas ..	52
Tabel 4.2 Hasil distribusi item skala <i>health belief model</i> setelah uji coba dengan penomoran baru	53
Tabel 4.3 Hasil distribusi item skala perilaku ramah lingkungan setelah uji validitas.....	54
Tabel 4.4 Hasil distribusi item skala perilaku ramah lingkungan setelah uji coba dengan penomoran baru.....	55
Tabel 4.5 Hasil distribusi item skala motif afiliasi setelah uji validitas.....	57
Tabel 4.6 Hasil distribusi item skala motif afiliasi setelah uji coba dengan penomoran baru	57
Tabel 4.7 Gambaran responden berdasarkan jangka waktu budidaya <i>maggot black soldier fly</i>	60
Tabel 4.8 Gambaran responden berdasarkan jangka waktu budidaya <i>maggot black soldier fly</i>	62
Tabel 4.9 Gambaran responden berdasarkan pekerjaan utama	63
Tabel 4.10 Hasil deskripsi statistik variabel	64
Tabel 4.11 Hasil kategori skor <i>health belief model</i>	66
Tabel 4.12 Hasil kategori skor perilaku ramah lingkungan	67
Tabel 4.13 Hasil kategori skor motif afiliasi.....	68
Tabel 4.14 Hasil uji normalitas	69
Tabel 4.15 Hasil uji linearitas perilaku ramah lingkungan dengan <i>health belief model</i>	70
Tabel 4.16 Hasil uji linearitas perilaku ramah lingkungan dengan motif afiliasi	71
Tabel 4.17 Hasil uji hipotesis	72
Tabel 4.18 Hubungan antara <i>health belief model</i> dengan motif afiliasi	77
Tabel 4.19 Hubungan antara <i>health belief model</i> dengan perilaku ramah lingkungan	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir	28
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesadaran masyarakat tentang permasalahan sampah di Kabupaten Klaten masih belum maksimal. Anggapan bahwa sampah hanyalah permasalahan kecil itu masih banyak. Masyarakat belum menyadari akan rumitnya proses pengelolaan sampah, mereka hanya berpikir bahwa sampah rumah tangga yang telah diambil kemudian dikumpulkan di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) begitu seterusnya. Hal itu ditunjukkan dengan perilaku masyarakat yang masih kurang mengenai upaya pencegahan pengurangan sampah rumah tangga, pemilahan sampah, dan pengelolaan sampah secara mandiri. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2012) salah satu faktor penyebab buruknya kualitas lingkungan disebabkan oleh tindakan atau perilaku masyarakat yang kurang terdorong untuk menjaga lingkungan dan mengurangi kebiasaan buruk yang merusak kelestarian lingkungan.

Di masyarakat pedesaan pada umumnya telah mengelola sampah secara mandiri dengan membuat lubang untuk menimbun sampah organik dan membakar sampah di lahan pribadinya. Tetapi tidak dengan masyarakat di wilayah perkotaan dan perumahan, mereka menggantungkan petugas lingkungan dalam pengambilan sampah karena kurangnya lahan untuk mengelola sampah. Namun, di sisi lain banyak juga masyarakat yang membuang sampah di sungai, lahan kosong, dan tepi jalan yang sengaja

dijadikan sebagai sasaran tempat pembuangan sampah. Kurangnya kepedulian dalam menjaga dan merawat lingkungan serta kebiasaan buruk yang sering dilakukan menjadi faktor kritis dalam mempengaruhi kelestarian lingkungan. Apabila hal tersebut dibiarkan maka akan memberikan dampak negatif pada hal-hal lain.

Seiring bertambahnya penduduk di Kabupaten Klaten bertambah pula produksi sampah rumah tangga dan sektor-sektor lainnya. Permasalahan sampah tidak bisa lepas dari kehidupan, akan selalu ada sampah setiap harinya. Hal penting yang dapat dilakukan masyarakat yaitu meminimalisir produksi sampah. Sampah yang menumpuk dan hanya dibiarkan begitu saja dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan akan berdampak pada masalah kesehatan. Secara umum, individu yang mengetahui bahwa perilaku ramah lingkungan atau peduli lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan maka mereka mampu menjaga lingkungannya agar terhindar dari suatu macam penyakit dan bencana yang dapat ditimbulkan oleh sampah serta mengubah sampah menjadi suatu yang memberikan keuntungan. Ketika setiap individu memiliki keyakinan atau kepercayaan pentingnya menjaga lingkungan maka akan timbul kesadaran masyarakat untuk berperilaku menjaga kesehatan lingkungan karena hal tersebut juga salah satu tanggung jawab setiap individu.

Berkaitan dengan perilaku kesehatan, pada tahun 1966 Rosenstock menyusun suatu model tentang bagaimana keyakinan individu mempengaruhi seseorang untuk memilih perilaku sehat. Teori ini dikenal sebagai *health belief model* yang digunakan untuk mendeskripsikan perilaku yang berhubungan

dengan kesehatan. Fokus dari teori *health belief model* terletak pada keyakinan atau penilaian individu mengenai kesehatannya. *Health belief model* saling terkait dengan faktor-faktor predisposisi kognitif seseorang ke perilaku kesehatan dengan menyimpulkan keyakinan individu untuk melakukan perilaku sehat (Kholid, 2015). Dalam HBM terdiri dari faktor-faktor pendukung yang memperkuat perilaku individu dan faktor ini sangat krusial ketika menjadi model guna menjelaskan dan memperkirakan perilaku yang lebih kompleks dalam mempertahankan kehidupan individu terkait dengan kesehatan.

Selain itu, pada HBM (*health belief model*) mengasumsikan agar individu terdorong untuk mengambil langkah hidup sehat untuk diyakini secara pribadi bahwa kesehatannya rentan terhadap penyakit (*perceived susceptibility*), dan suatu penyakit dapat tergolong serius (*perceived severity*). Selanjutnya, keuntungan yang diperoleh (*perceived benefits*) lebih besar daripada aspek negatif (*perceived barriers*) yang didapatkan saat melakukan perilaku sehat, serta penilaian tentang siapa dan hal apa saja yang membuat individu terdorong (*cues to action*) dan keyakinan bahwa ia akan berhasil (*self efficacy*) dalam melakukan perilaku sehat (Taylor, 2006).

Pada penelitian Priyo & Sigit Priyanto (2018) mengenai keefektifitasan penerapan *health belief model* pada perilaku hidup bersih dan sehat terdapat perbedaan pengaruh pengetahuan, sikap, dan perilaku PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sebelum dan setelah dilakukan intervensi *health belief model*. Oleh karena itu, penelitian tersebut membuktikan bahwa *health belief*

model dapat digunakan untuk model perubahan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) baik pengetahuan, sikap, maupun perilaku. Dalam upaya mengubah perilaku dilakukan secara intensif dan berkesinambungan dengan cara menanamkan sebuah perilaku sehat. Intervensi tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain: menanamkan pengetahuan untuk mempengaruhi pola pikir, internalisasi untuk menjadikan suatu perilaku yang telah diketahui sebagai pola sikap, dan mengubah pola sikap menjadi kebiasaan baru yaitu perilaku hidup bersih dan sehat.

Dalam upaya penanganan sampah, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Klaten pun telah melakukan upaya dalam penanganan kelestarian lingkungan. DLHK Klaten juga memperkaya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan sampah dengan melakukan kunjungan kerja atau studi banding. Upaya pemerintah dalam penanganan masalah sampah sudah berkembang dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Wujud kerja nyata DLHK Klaten yang berkaitan dengan pengurangan penimbunan sampah rumah tangga diantaranya dengan pembentukan kelompok bank sampah desa, membuat lubang resapan biopori, menargetkan sekolah adiwiyata di beberapa wilayah Kabupaten Klaten dan dengan pembudidayaan *maggot black soldier fly*.

Selain upaya dari pemerintah, ada juga masyarakat Klaten yang memiliki kesadaran akan lingkungan dengan membentuk komunitas peduli lingkungan. Komunitas peduli lingkungan terdapat 4 divisi komunitas, antara lain: divisi pengelolaan sampah, divisi bank sampah, divisi kreatif, divisi daur ulang, dan

divisi residu. Komunitas peduli lingkungan di Klaten pada umumnya bertujuan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di Kabupaten Klaten dan memiliki tujuan-tujuan khusus yakni menjadikan sampah sebagai sumber penghasilan pribadi maupun desa, menjadikan suatu tempat sebagai objek wisata, serta individu memiliki keyakinan bahwa sampah yang menumpuk dapat menimbulkan suatu penyakit dan juga bencana.

Pada pertengahan 2020, DLHK Klaten mengajak pembudidaya *maggot black soldier fly* dalam upaya penanganan sampah organik. Menurut Kepala Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan DLHK Klaten upaya ini dapat mengurangi sampah organik rumah tangga dan sampah pasar di Klaten. Dari hasil laporan tiap pembudidaya BSF per kecamatan di Kabupaten Klaten mengenai sampah rumah tangga dan sampah pasar yang dimanfaatkan pembudidaya BSF rata-rata dapat berkurang 2.120 kg per hari, di Pasar Srago 7 kuintal per hari, dan di Pasar Pedan 3 sampai 5 kuintal per hari. Selain dapat mengurangi sampah organik dari hulu hal ini juga menambah penghasilan bagi pembudidaya yang berasal dari penjualan pakan berupa *maggot black soldier fly*.

Budidaya *maggot black soldier fly* selalu memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain mengurangi sampah organik rumah tangga dan pasar, *maggot black soldier fly* dapat digunakan sebagai pakan ternak unggas dan ikan. Dari berbagai pendapat para pembeli dan juga pembudidaya yang memanfaatkan *maggot black soldier fly* sebagai pakan dapat membuktikan bahwa hasil peliharaan ternaknya lebih bagus dan menguntungkan. Limbah

dari budidaya *maggot black soldier fly* pun dapat diolah menjadi kasgot yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk. Komunitas ini telah mendukung program pemerintah dengan melakukan kerja nyata dengan melakukan pengelolaan sampah. Pada prinsip prioritas penggunaan dana desa, komunitas ini adalah pelopor pembangunan berkesinambungan yaitu keseimbangan alam karena permasalahan sampah merupakan masalah umum dan dengan pemanfaatan *maggot black soldier fly* dapat meminimalisir permasalahan sampah.

Penelitian yang dilakukan oleh Crista L. Straub dan Jessica E. Leahy (2014) menemukan bahwa konseptualisasi perilaku peduli lingkungan sebagai model perilaku sehat (*health belief model*) dapat memberikan wawasan baru tentang perubahan perilaku pro-lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan yang dirasakan dan status sosial ekonomi secara signifikan mempengaruhi pengujian kualitas air sumur. Perilaku pro-lingkungan disebabkan oleh faktor internal individu dan eksternal dari lingkungan tempat tinggal.

Dalam Komunitas BSF Family Klaten beranggotakan pejabat DLHK Kabupaten Klaten, dosen, pegiat lingkungan, pembudidaya *maggot black soldier fly*, peternak unggas dan ikan, serta masyarakat yang memiliki ketertarikan mengenai budidaya *maggot black soldier fly*. Pada diskusi di komunitas ini, anggota komunitas saling berinteraksi melalui grup *whatsapp* dengan kegiatan berbagi ilmu mengenai pembudidayaan *maggot black soldier fly* dan ada juga kunjungan ke rumah para senior pembudidaya untuk menimba ilmu secara langsung serta melihat proses budidaya. Suatu komunitas tidak

lepas dari sebuah kerja sama, begitu juga dengan Komunitas BSF Family Klaten yang memiliki kontribusi untuk memajukan Kota Klaten melalui *maggot black soldier fly* berbasis pakan *maggot black soldier fly* dari sampah rumah tangga, industri, hotel, kantor, dan pasar di Kabupaten Klaten.

Suatu organisasi atau komunitas, setiap individunya memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan bersama dengan individu lain dan melakukan interaksi serta komunikasi. Menurut pendapat Atkinson (dalam Martani'ah, 1984) motif afiliasi merupakan motif yang mendorong pembentukan dan pertahanan hubungan yang positif dan berafeksi dengan sesama individu, dengan keinginan untuk disukai dan untuk diterima. Sehingga dari pendapat tersebut, individu yang memiliki motif afiliasi yang tinggi mempunyai dorongan kuat untuk membuat hubungan dengan orang lain dan akan berupaya untuk membangun hubungan tersebut agar selalu ada. Selain itu, individu juga lebih fokus pada hubungan interpersonal yang terjalin dalam melakukan pekerjaan bersama dibandingkan dengan fokus pada sisi pekerjaan yang dilakukan secara personal (McClelland, dalam Putera & Indrawati, 2016: 167).

Penelitian yang dilakukan oleh Mayer dan Frantz (2004) menjelaskan bahwa individu yang berada pada komunitas atau kelompok yang fokus terhadap lingkungan, didapati mereka lebih memiliki keterlibatan dengan alam (*connected with nature*) yang tinggi. Penelitian tersebut didukung dengan pendapat bahwa afiliasi individu dalam kelompok atau komunitas yang memiliki fokus pada isu-isu lingkungan (*eco-network*) akan mempengaruhi

tindakan atau perilaku ramah lingkungan yang dilakukan sehari-hari (Ando, Ohnuma, Blobaum, Matthies & Sugiura, 2010).

Dari uraian di atas, maka menurut peneliti perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk membuktikan bagaimana hubungan antara *health belief model* dengan perilaku ramah lingkungan pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten dan mengetahui tingkat signifikansinya dengan mengendalikan motif afiliasi pada penelitian. Sehingga peneliti menetapkan judul pada penelitian ini dengan judul “Hubungan antara *Health Belief Model* dan Perilaku Ramah Lingkungan dengan Motif Afiliasi pada Pembudidaya *Maggot Black Soldier Fly* di Komunitas BSF Family Klaten”. Arti penting dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, berpikir dari sudut pandang yang berbeda, memberikan inovasi dalam mengembangkan ilmu psikologi dalam berbagai bidang, memberikan informasi secara teroretis dan praktis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan dengan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten?
2. Bagaimana hubungan antara *health belief model* dengan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten?

3. Bagaimana hubungan antara perilaku ramah lingkungan dengan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, antara lain:

1. Untuk mengetahui hubungan antara *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan dengan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten.
2. Untuk mengetahui hubungan antara *health belief model* dengan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten.
3. Untuk mengetahui hubungan antara perilaku ramah lingkungan dengan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten.

D. Manfaat

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis dapat memperoleh informasi, wawasan atau pengetahuan, khususnya mengenai hubungan antara *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan dengan mengendalikan motif afiliasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi masyarakat yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah organik menggunakan *maggot black soldier fly* sebagai wujud menjaga kelestarian lingkungan yang memberikan dampak positif serta meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.
- b. Manfaat bagi peneliti yaitu mendapatkan bukti-bukti empiris mengenai hubungan *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan dengan mengendalikan motif afiliasi serta menambah keilmuan secara praktis dalam pengelolaan sampah organik menggunakan *maggot black soldier fly*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi antara *health belief model* dengan perilaku ramah lingkungan yaitu sebesar 0,642 dengan nilai *Significance (2-tailed)* 0,000 (Sig. < 0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif (kuat) antara *health belief model* dengan perilaku ramah lingkungan. Nilai koefisien korelasi antara *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan dengan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten diperoleh (*r*) sebesar 0,626 dan tingkat signifikansi Sig. 0,000 (Sig. < 0,05). Hal tersebut terdapat hubungan yang kuat antara *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan dengan motif afiliasi. Nilai korelasi menunjukkan hasil yang positif artinya semakin tinggi *health belief model* dan perilaku ramah lingkungan maka semakin tinggi pula motif afiliasi. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pada penelitian ini diterima.
2. Ada hubungan antara *health belief model* dengan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly* di Komunitas BSF Family Klaten. Koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,2999 dan tingkat signifikansi Sig. 0,074 (Sig. > 0,05). Hal tersebut terdapat hubungan yang sedang antara health

belief model dengan motif afiliasi dan memiliki nilai korelasi yang positif, artinya semakin tinggi health belief model akan semakin tinggi pula motif afiliasi. Namun, pada penelitian ini hubungan antara *health belief model* dengan motif afiliasi tidak signifikan.

3. Ada hubungan antara perilaku ramah lingkungan dengan motif afiliasi pada pembudidaya *maggot black soldier fly*. Koefisien korelasi (r) sebesar 0,677 dan tingkat signifikansi Sig. 0,000 (Sig < 0,05). Hal tersebut terdapat hubungan yang kuat antara perilaku ramah lingkungan dengan motif afiliasi. Nilai korelasi menunjukkan hasil yang positif artinya semakin tinggi perilaku ramah lingkungan maka semakin tinggi pula motif afiliasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Komunitas BSF Family Klaten atau disebut juga FKMK agar senantiasa memberikan dan mengajak serta memperkenalkan *maggot black soldier fly* sebagai pengurai sampah organik kepada masyarakat luas melalui workshop dan di berbagai sosial media lainnya agar masyarakat mengenal *maggot black soldier fly*. Serta selalu menjaga kebersamaan antar anggota agar memunculkan semangat dalam berbudidaya *maggot black soldier fly* dan mengorganisir komunitas dengan baik agar selalu berkembang dan membantu perekonomian anggota. Bagi pembudidaya *maggot black soldier fly* disarankan agar menekuni budidaya tersebut serta

mengembangkannya dengan berkreasi dan melakukan inovasi membuat produk-produk dari *maggot black soldier fly* yang dikemas secara menarik.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebelum membagikan instrumen penelitian lebih baik mempelajari terlebih dahulu sampel yang akan mengisi instrumen penelitian lebih cocok dengan pengisian secara daring atau dalam bentuk *print out* kertas. Apabila hal tersebut dipertimbangkan maka akan memudahkan responden dalam mengisi instrumen penelitian. Untuk penelitian berikutnya apabila menggunakan variabel motif afiliasi disarankan memilih variabel pasangan yang lebih memiliki kecenderungan dan ciri khas dengan suatu komunitas atau organisasi yang hendak diteliti.
3. Bagi pembaca dan masyarakat agar bersama menjaga lingkungan terutama masalah sampah. Mari bahu membahu untuk merawat dan mengembalikan lingkungan menjadi lebih baik dengan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, menggunakan produk yang ramah lingkungan, dan saling mengajak kepada orang terdekat kita untuk menjaga lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gifford, R., & Nilsson, A. (2014). Personal And Social Factors That Influence Pro-environmental Concern And Behavior: A Review. *International Journal of Journal of Social Psychology*, 149(4), 425-449.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Vismwanath, K. (2008) Health Behavior and Health Education Theory, Research and Practice: *John Wiley & Sons, Inc.*
- Janz, N.K., & Becker, M.H. (1984). The Health Belief Model: A Dekade Later. *Health Education Quartely*, 11(1), 1-47.
- Khoidah, Nur. Hubungan Motif Afiliasi dengan Sikap Sosial pada Anggota Komunitas Sahabat Pecinta Alam Demak (PaDe). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind The Gap: Why Do People Act Environmentally And What Are The Barriers To Pro-Environmental Behavior. *Environmental education research*, 8(3), 239-260.
- Krajhanzl, J. (2010). Environmental And Pro-Environmental Behavior. *Health education: international experiences*. 21(4), 251-274.
- L. Straub, Crista, & E. Leahy, Jessica. (2014). Application Of A Modified Health Belief Model To The Pro-Environmental Behavior Of Private Well Water Testing. *Journal of the American Water Resource Association (JAWRA)*.
- Martaniah, SM. 1984. Motif Sosial. *Studi Perbandingan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mayer, F. S., & Frantz, C. M. (2004). The Connectedness To Nature Scale: A Measure Of Individuals Feeling In Community With Nature. *Journal of Environmental Psychology*, 24(5), 503-515.
- Munawaroh, Konitatul. 2018. Motif Afiliasi Ditinjau dari Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial pada Remaja. Skripsi. Program S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.

- Pribadi, Pratiwi, & Brotowidagdo. 2011. Motif Afiliasi Pengguna Aktif Facebook. *Proyeksi*, 6(2), 50-57.
- Priyo, Priyanto, Sigit. (2018). Efektifitas Penerapan Health Belief Model Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Journal Of Holistic Nursing Science*, 5(2), 88-105.
- Rinjani, Herfina, & Ari Firmanto. 2013. Kebutuhan Afiliasi dengan Intensitas Mengakses Faebook pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 76-85.
- Rizqi, Alfiatur. 2018. Health Belief Model pada Penderita Diabetes Melitus. Skripsi. Program S1 *Psikologi* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Sarafino, E.P. (2008). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Setiyorini, Amelia, Tantiani, Farah Farida, (2020, Juni). Hubungan Faktor-Faktor Health Belief Model Dengan Intensitas Berolahraga di Sebuah Fitness Center Kota Malang. Makalah dipresentasikan pada prosiding seminar nasional dan call paper Psikologi Positif Menuju Mental Wellness, Malang.
- Suseno, Ponco (2020, Oktober). Tangani Sampah Pasar, DLHK Klaten Gandeng Pembudidaya Maggot BSF. Berita [on-line]. Diakses pada tanggal 3 Januari 2021 dari <https://www.solopos.com/tangani-sampah-pasar-dlhc-klaten-gandeng-pembudiya-maggot-bsf-1087866>
- Widodo, Yahya (2020, Juli). Warga Klaten Ramai-Ramai Budidaya Lalat Maggot. Berita [on-line]. Diakses pada tanggal 3 Januari 2021 dari <https://rri.co.id/yogyakarta/feature/863989/warga-klaten-ramai-ramai-budidaya-lalat-maggot>
- ZA, Salman Farisy. 2015. Studi Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Perilaku Ramah Lingkungan. Skripsi. Program S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.